

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. dibekali naluri agar menjadi pendidik untuk melindungi, memelihara dan mendidik anak-anaknya. Sebagai makhluk yang dapat mendidik, maka manusia sejak kelahirannya telah memiliki berbagai potensi. Salah satu potensi yang dimaksud adalah rasa ingin tahunya terhadap sesuatu. Dengan demikian, maka manusia memiliki motivasi untuk belajar dan dari hasil belajarnya itu, ia memperoleh pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam membentuk manusia yang cerdas dan berkualitas. Sesuai dengan tujuan pendidikan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 3 , yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta tanggung jawab.”¹

Sekolah sebagai tempat untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional seperti yang telah dijelaskan di atas tertuang dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dengan budaya lembaga pendidikan tersebut, maka proses pembentukan watak dan pengembangan potensi peserta didik akan bisa tersistematis.

¹Undang-undang No.20 Tahun 2003, *Sitem Pendidikan Nasional*, pasal 3

Salah satu upaya yang dimaksud adalah penggunaan media pengajaran dalam proses pembelajaran, Pembelajaran adalah upaya membelajarkan peserta didik untuk belajar, kegiatan ini akan mengakibatkan peserta didik mempelajari sesuatu dengan cara lebih aktif dan efisien.² Pembelajaran juga merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yaitu belajar dan mengajar.³ Jadi pembelajaran yang dimaksud adalah kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan peserta didik dan guru yaitu suatu kegiatan yang mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik agar menjadi manusia yang berpengetahuan dan yang berilmu. Dalam pembelajaran akan lebih efektif dengan menggunakan media pembelajaran.

Pengembangan kemampuan sangat memerlukan pendidik atau pengajar yang akan mendukung jalannya proses belajar mengajar. Mengajar adalah menyampaikan ilmu pengetahuan ataupun keterampilan kepada orang lain, menggunakan materi atau isi dari bahan yang diajarkan. Pendidik senantiasa berusaha untuk membawa anak kepada tujuan tertentu. Tujuan pendidikan merupakan suatu masalah yang sangat mendasar dalam pelaksanaan pendidikan, dari tujuan pendidikan itu akan menentukan isi pendidikan kearah mana anak didik itu dibawa. Seseorang dapat meningkatkan kualitas kehidupannya didunia maupun di akhirat. Bahkan Allah Swt akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang mempunyai ilmu.⁴

²Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2003), h. 44-45.

³Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Ilmu Majah*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2005), h.132

⁴ Amir Dien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Offset Printing, 2001), h.28

Sedangkan tujuan pembelajaran adalah keterampilan komunikasi dalam berbagai konteks komunikasi. Kemampuan yang dikembangkan adalah daya tangkap makna, peran, daya tafsir, menilai, dan mengekspresikan diri dengan berbahasa. Kesemuanya itu dikelompokkan menjadi kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan.⁵ Pada hakikatnya proses belajar adalah proses komunikasi. Kegiatan pembelajaran di kelas merupakan suatu dunia komunikasi tersendiri di mana guru dan peserta didik bertukar pikiran untuk mengembangkan ide. Dalam berkomunikasi sering timbul penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien. Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses pembelajaran.⁶

Media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan siswa agar pembelajaran lebih efektif. Oleh karena itu media pembelajaran saat proses belajar mengajar sangat diperlukan. Sebagaimana yang telah dijelaskan QS. Al-Alaq :

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt, menjadikan kalam sebagai alat atau media untuk mengembangkan pengetahuan dan Allah mengajarkan manusia dengan perantara baca tulis melalui pena sebagai media.⁷ Dalam ayat ini menjelaskan bahwa alam

⁵ Andika Hariyanto Surbakti, Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal As-Salam*, 1(3) September – Desember 2017, STAIN Gajah Putih Takengon, Aceh Tengah, Aceh, h.65

⁶ Asnawir, & M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Cet, 1; Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 13

⁷M.Quraisy Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentara Hati, 2002), h. 463-464.

sekitar merupakan media yang dapat memberikan pemahaman bagaimana tanda-tanda kebesaran Allah Swt. Hal tersebut membuktikan bahwa dalam memahami sesuatu memerlukan media sebagai alat perantara agar hal yang ingin disampaikan dapat dengan mudah dipahami.

Media Pembelajaran sangatlah banyak dan beragam, tetapi jarang yang sesuai untuk anak SD/MI. Pendidik harus pandai memperhatikan media yang sesuai dengan keadaan anak SD/MI. Media baru dapat juga dibuat oleh guru itu sendiri dalam membelajarkan peserta didik, khususnya dalam melatih kemampuan belajar membaca anak. Salah satu media baru yang sesuai dengan keadaan anak-anak dan dapat merangsang pemikiran anak-anak adalah media *big book*.

Menurut USAID, media pembelajaran *big book* adalah media dalam bentuk buku bacaan yang disajikan dalam format ukuran yang besar dan dilengkapi dengan tulisan dan gambar yang juga berukuran besar.⁸ *Big book* memiliki ukuran yang beraneka ragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran tersebut disesuaikan dengan aspek keterbacaan semua peserta didik di kelas. Suyanto menjelaskan bahwa media pembelajaran *big book* adalah suatu media pembelajaran yang banyak disukai oleh anak-anak dan guru dapat membuatnya sendiri. Media *big book* berisikan cerita singkat dengan format tulisan dan gambar berukuran besar untuk menarik perhatian dan membangkitkan semangat membaca siswa. Karena apabila siswa memiliki minat dan semangat dalam membaca, maka siswa tersebut akan lebih mudah memahami materi pembelajaran.⁹

⁸ USAID, *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*, (Jakarta: USAID, 2014), h. 14.

⁹ Evi Khudriyah Laily, "Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Rangkah 1 Surabaya" dalam jurnal JPGSD. Volume 06 Nomor 10 Tahun 2018, 1801-1810. h.2

Contekstual Teaching And learning (CTL) adalah merupakan pembelajaran kontekstual. Kontekstual adalah suatu pendekatan pembelajaran dan pengajaran yang mengaitkan antara materi dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai individu, anggota (keluarga, masyarakat, dan bangsa).¹⁰ Jadi dalam suatu pembelajaran yang menggunakan media *big book* dengan strategi CTL dapat di aplikasikan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Karena dalam penggunaan media *big book* dapat meningkatkan perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

Keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab juga dapat terjadi jika pengajar memiliki strategi yang tepat dalam pembelajaran. Mempelajari bahasa Arab bukanlah suatu hal yang di anggap asing lagi. Banyak instansi Pendidikan di Indonesia menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu materi yang diajarkan. Bahasa Arab sangat penting dipelajari sejak dini karena juga sangat penting untuk masa depan anak, sebab: (1). Bahasa Arab adalah bahasa Al-qur'an, (2). Dengan memahami bahasa Arab, kita akan mudah memahami makna yang terdapat dalam Al-qur'an yang diturunkan menggunakan bahasa Arab, (3). Banyak ilmu pendidikan Islam yang disampaikan dengan menggunakan bahasa Arab. Islam bermula dari negara Arab sehingga ilmu-ilmu Islam mayoritas menggunakan bahasa Arab. Dengan demikian, bahasa Arab harus digunakan sebagai media untuk mendalami ilmu-ilmu tersebut, (4). Bahasa Arab merupakan bahasa yang indah. Dengan mempelajari bahasa ini, akan mempertajam daya pikir, nilai seni, dan sastra kita.¹¹

¹⁰ Slamet, *Pembelajaran DMBS, Life Skill, KBK, CTL, dan Saling*, (keterkaitannya(<http://pelangi.plg.go.id/artikelmbs.html>

¹¹ Azkia Muharom Albantani,"Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Sebuah Ide Trobosan" dalam *jurnal Attadib Journal of Elementary Education*, Vol. 2 (2), Desember 2018, h. 149

Saat peninjauan awal peneliti berbincang dengan wali kelas II diketahui bahwa siswa cenderung pasif dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, juga kurang bisanya siswa dalam membaca kosa kata dalam bahasa Arab juga membuat siswa cepat bosan dalam pembelajaran yang monoton dan saat mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah dan media yang digunakan hanya papan tulis dan buku paket saja. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan media dan strategi pembelajaran yang sesuai pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar agar guru dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca bahasa Arab.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah media *big book*. Media *big book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan juga gambar yang besar. *Big book* memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Guru dapat memilih *big book* dengan isi cerita atau topik yang sesuai dengan minat siswa atau tema pembelajaran. Media ini memiliki kelebihan, kelebihan dari media ini adalah media ini mudah untuk digunakan dan untuk biayanya cukup terjangkau bahkan guru dapat membuat sendiri *big book* yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, melalui media ini diharapkan dapat membantu dan meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Namun, keterampilan yang paling mendasar dalam pembelajaran bahasa Arab adalah keterampilan mendengarkan dan berbicara. Mendahulukan keterampilan mendengarkan dan keterampilan berbicara buku lantas tidak mementingkan keterampilan membaca dan menulis, sebab keterampilan

mendengarkan dan berbicara membutuhkan latihan khusus pada pendengaran dan latihan mengungkapkan.

Setelah melakukan observasi awal sebelum melakukan penelitian. Peneliti mengamati di MIN 6 Hulu Sungai Utara cenderung pasif dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, kurang bersemangat, cepat bosan di karenakan pada saat proses pembelajarannya cenderung monoton saat mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah dan media yang digunakan hanya yang terdapat di dalam ruangan kelas saja seperti papan tulis, gambar dan buku LKS. Sedikit saya jelaskan kenapa saya memilih lokasi sekolah di MIN 6 Hulu Sungai Utara, karena lokasi sekolah sedikit strategis dengan tempat tinggal saya sehingga semoga nantinya untuk mengurus setiap penelitian berjalan dengan sesuai harapan saya dan juga untuk beberapa guru di sana saya kenali, dan beberapa siswa di MIN 6 Hulu Sungai Utara saya kenali sehingga ada sedikit gambaran buat penelitian saya, dan kenapa memilih kelas rendah yaitu kelas II karena memudahkan dalam pembelajaran, media *big book* adalah media yang cukup besar dan mudah di lihat untuk menarik perhatian siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran seperti yang saya uraikan di atas saat pembelajaran ada beberapa siswa yang pasif atau kurang aktif saat pembelajaran berlangsung, menurut saya media *big book* dapat di gunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Uraian di atas bahwa proses pembelajaran akan lebih baik menggunakan media dan strategi yang tepat agar mempermudah siswa dalam dalam proses belajar, oleh karena itu, dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan strategi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa. Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* DENGAN STRATEGI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA**

SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS II MIN 6 HULU SUNGAI UTARA”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara sebelum menggunakan strategi CTL dan media *big book*?
2. Bagaimana keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara sesudah menggunakan strategi CTL dan media *big book*?
3. Apakah terdapat pengaruh setelah menggunakan strategi CTL dan media *big book* terhadap keterampilan belajar membaca bahasa Arab siswa Kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara sebelum menggunakan strategi CTL dan media *big book*?
2. Untuk mengetahui keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara sesudah menggunakan strategi CTL dan media *big book*?
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi CTL dan media *big book* terhadap keterampilan belajar membaca bahasa Arab siswa Kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara ?

D. Alasan Memilih judul

1. Peneliti memilih judul karena keterampilan membaca bahasa Arab di kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara masih banyak kurang dalam keterampilan membaca bahasa Arab.
2. Mengingat betapa pentingnya seorang anak untuk bisa membaca bahasa Arab jadi seorang anak harus diajarkan membaca dan di uji cobakan keterampilan membacanya.

3. Untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab peserta didik Kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara.

E. Signifikan Penelitian

1. Bagi peneliti, sebagai pengalaman untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai upaya pengembangan wawasan berfikir secara ilmiah.
2. Bagi peserta didik, mengetahui pentingnya dalam kemampuan membaca untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik diharapkan penelitian ini memberikan pengalaman belajar, mencapai tujuan pembelajaran yang baik pada peserta didik sehingga lebih mudah mempelajari pelajaran yang lain.
3. Bagi pendidik, dengan dilaksanakannya penelitian ini pendidik dapat membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada objek yang diteliti khususnya dalam kemampuan membaca bagi peserta didik.
4. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan sumbangan keilmuan untuk memperkaya khazanah perpustakaan MIN 6 HSU sehingga dapat meningkatkan mutu dan hasil belajar peserta didik.
5. Bagi Universitas Islam Negeri Banjarmasin, sebagai tambahan khazanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, serta dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya.

F. Defenisi Operasional

Untuk mempermudah serta menghindari kesalah pahaman terhadap penafsiran judul, makapenulis memberikan penjelasan singkat mengenai judul yang peneliti angkat yaitu : Pengaruh Media *Big book* dengan *Strategi Contextual Teaching Learning* (CTL) terhadap

Keterampilan Membaca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas II MIN 6
Hulu Sungai Utara :

1. Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar. Bentuk-bentuk media pembelajaran digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar agar menjadi lebih konkrit. Pembelajaran dengan menggunakan kata-kata. Dengan demikian, dapat kita harapkan hasil pengalaman belajar lebih berarti bagi peserta didik.
2. *Bigbook* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan dan memiliki kualitas khusus. Kualitas khusus disini maksudnya adalah *bigbook* dapat melibatkan ketertarikan anak dengan cepat karena gambar yang dimilikinya, mengandung irama yang menarik bagi anak, memiliki gambar yang besar, ada tulisan yang diulang-ulang, memuat kosa kata yang direncanakan dan sebagian diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang sederhana.
3. Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik dengan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi peserta didik.
4. Keterampilan membaca bisa diperoleh dimana saja, keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah. Keterampilan berbahasa ini merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting bagi pengembangan pengetahuan, dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia, dikatakan unik karena tidak semua manusia, walaupun telah memiliki keterampilan

membaca, dapat mengembangkannya menjadi alat untuk memberdayakan dirinya atau bahkan menjadikannya budaya bagi pengembangan pengetahuan karena persentase transfer ilmu pengetahuan terbanyak dilakukan melalui membaca.

5. Bahasa Arab terdiri dari dua macam yaitu: *fusha* dan *ammiyah*, *fusha* yang dimaksud dengan bahasa Arab yang digunakan pada saat situasi resmi, dan sering digunakan dalam penulisan situasi formal. Sedangkan Bahasa Arab ‘*ammiyah* digunakan dalam percakapan sehari-hari, dan biasanya digunakan dalam forum yang tidak resmi/ ‘*ammiyah* tidak serupa berpacu pada tata bahasa. Dalam pembelajaran bahasa arab juga memiliki empat keterampilan yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Yang akan dibaca terdapat dalam buku paket dalam pembelajaran bahasa Arab kelas II pembelajaran 1 halaman 11 yaitu :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

(Arti)	(Pertanyaan)
(Saya hadir)	أَنَا حَاضِرٌ
(Saya hadir)	أَنَا حَاضِرَةٌ
(Dia absen)	هُوَ غَائِبٌ
(Dia sakit)	هُوَ مَرِيضٌ
(Dia Izin)	هُوَ مُسْتَأْذِنٌ

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti dan harus diuji melalui penelitian untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Dikatakan untuk sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Terdapat dua jenis hipotesis alternatif (*Ha*) dan hipotesis nol (*Ho*). Hipotesis alternatif (*Ha*) adalah hipotesis yang akan diuji nyatakan dalam kalimat positif, sedangkan hipotesis nol (*Ho*) dinyatakan dalam kalimat negatif. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

Ha : Terdapat Pengaruh media *big book* dengan strategi CTL terhadap keterampilan membaca Bahasa Arab peserta didik kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara.

Ho : Tidak terdapat pengaruh media *big book* dengan strategi CTL terhadap keterampilan membaca Bahasa Arab peserta didik kelas II MIN 6 Hulu Sungai Utara.

Hipotesis akan diuji kebenarannya dengan bantuan statistik melalui data-data yang terkumpul. Data-data tersebut dapat dijadikan bukti melalui analisis data.

H. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Hasil mempelajari penelitian terdahulu yang telah memberikan kontribusi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Esa Nurmansyah pada tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Media *Big book* Terhadap Kemampuan Membaca Peserta didik Kelas 1 SD Negeri Mannuruki Kota Makassar” perbedaan yang dilakukan peneliti adalah pada bagian keterampilan membaca bahasa Arab. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Nilai rata-rata kemampuan membaca peserta didik sebelum menerapkan media *big book* menggunakan strategi CTL (*Presttes*) mata pelajaran bahasa Indonesia 75, karena nilai rata-rata kemampuan peserta didik lebih kurang dari KKM maka dapat dinyatakan belum tuntas.

- b. Nilai rata-rata kemampuan membaca peserta didik sesudah menerapkan membaca peserta didik sesudah menerapkan media *big book (posttes)* telah tuntas karena nilai posttes 82. > dari nilai KKM SD Negeri Manuruki.
2. Penelitian yang dilakukan Nishdi Syelviana yang berjudul “Pengembangan Media *Big book* Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas 1 Sekolah Dasar”. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat kualitas, proses, dan efektivitas pengembangan media *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan di dalam kelas I sekolah dasar, menjadi perbandingan dengan tulisan peneliti bukan pada perkembangan media pembelajaran, tetapi pada pengaruh penggunaan media dan strategi.
 3. Jurnal yang ditulis oleh Umar Sulaiman dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Big book* dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar” Penelitian ini penggunaan media *big book* oleh guru terlaksana dengan baik. Keterampilan literasi siswa kelas awal sebelum menggunakan media *big book* menunjukkan skor rata-rata cenderung kurang dari KKM, setelah menggunakan media *big book* menunjukkan skor rata-rata yang diperoleh cenderung sangat baik. Sebagai perbandingan tentang penggunaan media dalam keterampilan membaca bahasa arab.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari proposal yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang dibahas secara umum. Proposal ini terdiri dari lima bab dan dibagi beberapa sub bab.

Bab I adalah pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikan permasalahan, definisi operasional, hipotesis penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II adalah landasan teori yang berisi tentang pengertian Media Pembelajaran, *Big book*, Pengertian *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Pembelajaran Membaca, Pembelajaran Bahasa Arab.

Bab III adalah metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, desain pengukuran, pengujian instrumen penelitian data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran.